

PEMBANGUNAN JALAN TRANS-PAPUA

PEMBANGUNAN JALAN LEREH - TENGON TAHUN 2016

PT.ADIKARYA TANRISAU

TUJUAN DI BANGUNNYA JALAN TRANS – PAPUA PEMBANGUNAN JALAN LEREH - TENGON

- TUJUAN DARI DIBANGUNNYA JALAN TRANS PAPUA ADALAH UNTUK MENINGKATKAN RODA PEREKONOMIAN DI MASING – MASING WILAYAH ATAU DAERAH YANG SEBELUMNYA HANYA BISA DIAKSES MELALUI JALUR UDARA
- DENGAN ADANYA JALAN TRANS PAPUA DAPAT MENGURANGI KESENJANGAN PENDAPATAN DAN KESEJANGAN ANTAR WILAYAH, SERTA MENGURANGI TINGGINYA HARGA DI MASING-MASING WILAYAH.
- MENGHUBUNGKAN JALUR DARAT ANTARA JAYAPURA – ELELIM – WAMENA.

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENJADI KENDALA PEKERJAAN INFRASTRUKTUR DI PAPUA

- FAKTOR ALAM
 - IKLIM
 - TOPOGRAFI
- FAKTOR SOSIAL
 - ADAT
- FAKTOR KEAMANAN
 - KERUSUHAN
 - KKB

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGON

- RAPAT PERSIAPAN PELAKSANAAN (PCM)

- PCM adalah sarana *perkenalan* antara struktur organisasi KPA dengan struktur organisasi penyedia jasa. Dalam rapat ini para asisten dan staf dari pihak KPA bisa saling kenal dengan para Tenaga Ahli dan *supporting staff* dari pihak penyedia jasa.

- PCM membicarakan hal-hal yang sangat teknis. Kelancaran tahapan pembangunan pasca penunjukan penyedia jasa sangat bergantung pada ketajaman pembahasan tiap point dalam rapat ini.

- PCM adalah kontrol atas keseluruhan tahapan pembangunan. Kritis tidaknya perjalanan pembangunan sebuah project dapat diidentifikasi, dianalisis dan diantisipasi lebih awal pada saat rapat ini.

- SOSIALISASI PEKERJAAN DI LAPANGAN

- YANG DI MAKSUD DENGAN SOSIALISASI LAPANGAN ADALAH DIMANA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) DAN PELAKSANA PROYEK TURUN KE LAPANGAN UNTUK MEMBERITAHUKAN KEPADA DISTRIK ,KEPALA KAMPUNG ,ONDOAFI SERTA MASYARAKAT SEKITAR UNTUK MEMBERITAHUKAN ADANYA PEKERJAAN TERSEBUT.

- SURVEY LOKASI PEKERJAAN /PEKERJAAN PERSIAPAN

- DALAM PROSES SURVEY LOKASI YANG PERTAMA KITA MELAKUKAN PENGUKURAN LAPANGAN UNTUK MENYESUAIKAN KONTUR JALAN YANG AKAN DI LALUI ATAU DI KERJAKAN BERSAMAAN DENGAN (MC 0) OLEH PIHAK KONTRAKTOR DAN KOORDINATOR PELAKSANA LAPANG (KORLAP) .

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGGON

- DALAM PEKERJAAN PERSIAPAN DI LAPANGAN YANG HARUS DI SIAPKAN DI LAPANGAN ADALAH :

- DIREKSI KEET

KEGUNAAN DIREKSI KEET

Pusat komunikasi jasa pelaksana, konsultan dan pihak lain yang terlibat.

- Sebuah pembangunan dilaksanakan oleh dua jasa. Pertama adalah jasa konsultan yang bertugas untuk merencanakan proyek pembangunan dari A-Z. Selanjutnya adalah jasa kontraktor yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan di lapangan.
- Dari kedua pihak tersebut, masih ada supplier yang bertugas mengirimkan material atau kebutuhan konstruksi. Dan Anda sebagai pengguna jasa juga harus ikut serta dalam proses pembangunan.
- Di mana tempat yang paling nyaman untuk berkomunikasi? Tentu saja di kantor ini. Semua pihak bisa mengirimkan salah satu perwakilan untuk meeting. Penyelenggaraan meeting pun tidak hanya sekali, menyesuaikan kebutuhan.

-

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGGON

- Pusat monitoring dan pengendali proyek
 - Selain berfungsi sebagai tempat komunikasi, kantor ini juga dimanfaatkan jasa konsultan sebagai pusat monitoring sekaligus pengendali proyek. Mereka akan mengawasi jalannya konstruksi dan melihat prosesnya. Semua detail dicatat dengan baik termasuk kendala yang dialami. Dan laporannya akan dikirimkan pada seluruh pihak yang terlibat proses konstruksi.
- Berfungsi sebagai kantor staf kontraktor atau jasa konsultan
 - Jasa konstruksi membangun kantor ini sefungsional mungkin mengingat di masa depan, kantornya akan digunakan sebagai tempat bekerja. Yang menempatinya siapa saja? Mereka yang bekerja di kantor lapangan di antaranya staf kontraktor atau perwakilan dari jasa konsultan. Mengirimkan beberapa staf untuk mengawasi jalannya proyek akan membantu proses evaluasi kerja.

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGON

- Tempat penyimpanan barang berharga
 - Kantor lapangan ini juga digunakan untuk menyimpan beberapa barang penting. Seperti P3K, berbagai peralatan pemadam kebakaran dan peralatan komunikasi jarak jauh.

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGON

- MOBILISASI ALAT
 - Mobilisasi dan demobilisasi proyek adalah kegiatan mendatangkan ke lokasi (mobilisasi) dan mengembalikan (demobilisasi) alat-alat proyek sesuai spesifikasi yang ditentukan dalam dokumen lelang.

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGGON

- PROSES PELAKSANAAN

Berikut Prosedur Request :

- Sebelum Pekerjaan dimulai Request yang dibuat oleh Kontraktor diajukan kepada Direksi Pekerjaan dan harus dilampiri Shop Drawing dalam waktu minimal 1 x 24 jam, dan persetujuan dari Direksi Pekerjaan akan diberikan dalam jangka waktu maksimal 1 x 24 jam, apabila dalam jangka waktu tersebut tidak ada berita dari Direksi Pekerjaan berarti Request disetujui.
- Untuk efisiensi waktu Request harus dibahas bersama dengan Direksi Pekerjaan agar petunjuk / persetujuan dapat segera diketahui.
- Pada Prinsipnya semua jenis pekerjaan harus dibuat Request dan harus mendapat persetujuan dari Direksi Pekerjaan, apabila hal ini diabaikan Kontraktor maka pekerjaan yang dilaksanakan tanpa request tidak akan diopname atau tidak diakui Direksi Pekerjaan.
- Pada Kondisi Khusus sehubungan dengan penanganan yang mendesak yang bukan disebabkan karena kelalaian Kontraktor diizinkan request menyusul, tetapi sebelum pekerjaan dilaksanakan Kontraktor harus lapor terlebih dahulu kepada Direksi Pekerjaan untuk menentukan jenis penanganan, Kualitas dan Kuantitas yang boleh dilaksanakan.

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGON

Di dalam Request harus tercantum :

- Jenis dan Kuantitas serta lokasi pekerjaan yang akan dilaksanakan
- Jenis dan Kuantitas Peralatan, Bahan dan Tenaga yang tersedia dan diperlukan
- Perkiraan waktu penyelesaian
- Untuk pekerjaan yang sama Request bisa di buat menerus tanpa batasan Kuantitas selama didukung oleh alat, bahan dan tenaga kerja.
- Sket pekerjaan

PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN LAPANGAN DI PEMBANGUNAN JALAN LEREH -TENGON

Penandatanganan Request :

- Pihak Kontraktor : General Superintendent/Site Manager
- Pihak Konsultan : Chief Inspector
- Pihak Pelaksana Kegiatan : Kepala Pengawas Lapangan (PO)





PROSES MENDAPATKAN PEKERJAAN MELALUI PENGADAAN

- E-procurement
- E-procurement merupakan sistem lelang dalam pengadaan barang/jasa oleh pemerintah dengan memanfaatkan sarana teknologi, informasi dan komunikasi berbasis internet. Sebelum adanya penerapan e-procurement dalam dunia PBJ, proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara konvensional, yaitu langsung mempertemukan pihak-pihak terkait dalam pengadaannya yang dapat memunculkan berbagai penyimpangan dalam pelaksanaannya. Oleh karenanya, terbentuknya sistem e-procurement telah mentransformasi proses pengadaan menjadi lebih baik.

MENGENAI PROSEDUR PELAKSANAAN E-PROCUREMENT, DILAKUKAN DENGAN TAHAPAN SEBAGAI BERIKUT :

- Pokja terpilih melaksanakan proses pemilihan penyedia barang/jasa melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE), dimulai dengan pengumuman pekerjaan pada website LPSE.
- Para penyedia barang dan jasa yang tertarik pada paket pekerjaan yang ditawarkan dapat mendaftarkan diri dan mengunduh dokumen lelang dari website LPSE.
- Setelah para peserta lelang mendaftarkan diri, dilakukan penjelasan pekerjaan (*Aanwijzing*) secara online dan real-time. Dalam acara ini peserta lelang diberikan kesempatan untuk meminta keterangan lebih lanjut mengenai klausul dalam dokumen lelang maupun spesifikasi teknis dari pekerjaan, dan revisi bila ada. Hasil dari acara ini dituangkan dalam berita acara aanwijzing yang kemudian diunggah kedalam website LPSE di bawah pekerjaan yang terkait.

MENGENAI PROSEDUR PELAKSANAAN E-PROCUREMENT, DILAKUKAN DENGAN TAHAPAN SEBAGAI BERIKUT :

- Setelah masa pemasukan penawaran berakhir, dilakukan pembukaan penawaran secara online dan real-time. Peserta lelang dapat melihat harga penawaran setiap peserta lelang lainnya.
- Evaluasi dokumen penawaran dan dokumen kualifikasi akan dilakukan kepada peserta lelang dengan penawaran yang terendah, bila tidak ada kesalahan yang menggugurkan, maka akan dilakukan acara pembuktian kualifikasi dimana peserta lelang hadir secara fisik dengan membawa seluruh dokumen yang dipersyaratkan sesuai dokumen lelang dan perubahannya

PROSEDUR PELAKSANAAN E-PROCUREMENT, DILAKUKAN DENGAN TAHAPAN SEBAGAI BERIKUT :

- Peserta lelang yang dapat membuktikan kualifikasinya akan ditetapkan sebagai pemenang lelang. Penetapan ini dicantumkan dalam berita acara hasil lelang.
- Dilakukan pengumuman mengenai pemenang lelang yang ditetapkan untuk kemudian diberikan masa sanggahan bagi peserta lelang lain bila ada.
- Apabila tidak ada sanggahan terkait penetapan pemenang lelang, maka selanjutnya akan ditunjuk sebagai penyedia barang/jasa tersebut. Penunjukan ini tercantum dalam Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ)
- PPK menandatangani Kontrak dengan penyedia barang/jasa.
- Penyedia barang/jasa melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak yang disepakati.